



# **PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA**

*Intan Silviana Mustikawati,  
SKM, MPH*



# Pokok Bahasan

- Pendahuluan
- Alasan pentingnya pendidikan seksualitas remaja
- Manfaat pendidikan seksualitas remaja
- Pendidikan seksualitas yang baik

# Pendahuluan

- Masalah seksualitas merupakan suatu hal yang menarik untuk dibicarakan oleh kebanyakan orang
- Perkembangan seksual manusia berbeda dengan binatang dan bersifat kompleks

# Pendahuluan

- Remaja sering mencari tahu segala hal dengan berbagai cara, termasuk “learning by doing”
- Kegiatan seksualitas pada remaja akan menimbulkan berbagai masalah kesehatan reproduksi

# Perilaku & hubungan seksual

- Perilaku seksual
  - Segala bentuk perilaku yang muncul berkaitan dengan dorongan seksual
- Hubungan seksual
  - Hubungan kelamin sebagai salah satu bentuk kegiatan penyaluran dorongan seksual

# Definisi remaja

- Menurut WHO
  - Remaja adalah mereka yang berusia 10 – 19 tahun
- Menurut PBB
  - Remaja adalah mereka yang berusia 15 – 24 tahun
- Terminologi kaum muda; usia 10 – 24 tahun

# Informasi seksual

- Hal – hal mengenai seksologi jarang dibicarakan terbuka di masyarakat
- Kebanyakan masih ada anggapan, seksualitas dan kesehatan reproduksi dinilai masih tabu untuk dibicarakan remaja

# Informasi seksual

- Remaja sering kekurangan informasi mengenai kesehatan reproduksi
- Informasi coba dipenuhi dengan cara membahas bersama teman – teman, buku – buku seks, atau mengadakan percobaan perilaku seksual



# Pendidikan seksual remaja

- Perlu adanya pendidikan seks secara proporsional kepada para remaja
- Wacana seks sehat secara alamiah harus dibuka, didiskusikan, dimengerti dan dipahami

# Pendidikan seksual remaja

- Pendidikan seks mencakup pengajaran pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan masalah – masalah penting yang berhubungan dengan seksualitas

# Pendidikan seksual remaja

- Kontroversi mengenai perlu adanya pendidikan seksual kepada para remaja
- Pendidikan seksual akan meningkatkan aktivitas seksual remaja????

# Pendidikan seksual remaja

- Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan seksual kepada para remaja tidak akan meningkatkan aktivitas seksual remaja, namun membuat mereka memahami dan bertanggungjawab terhadap organ – organ reproduksinya

# Alasan pentingnya pendidikan seksualitas remaja

- Tidak memiliki pemahaman yang benar mengenai kesehatan reproduksi
- Aktivitas seksual remaja cukup tinggi
- Penularan infeksi menular seksual semakin meningkat

*a.* Tidak memiliki pemahaman yang benar mengenai kesehatan reproduksi

- Penelitian PKBI terhadap remaja berusia 15 – 24 tahun;
  - 52,67% remaja tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi
- Persoalan kesehatan reproduksi remaja meliputi saat pertama anak perempuan mengalami haid

*a.* **Tidak memiliki pemahaman yang benar mengenai kesehatan reproduksi**

- Dapat disebabkan oleh;
  - Sumber pengetahuan yang tidak memadai
  - Terbatasnya akses pelayanan kesehatan reproduksi kepada kelompok remaja

## *b.* **Aktivitas seksual remaja cukup tinggi**

- **Survei Kesehatan Remaja Indonesia;**
  - Laki – laki usia 15 – 19 tahun yang sudah pernah melakukan hubungan seks; 43,8%
  - Wanita usia 15 – 19 tahun yang sudah pernah melakukan hubungan seks; 42,3%
- **Penelitian PKBI Bali – siswa SMP & SMA**
  - 20,38% sudah pernah melakukan hubungan seks



## *b.* Aktivitas seksual remaja cukup tinggi

- Perilaku hubungan seks pranikah di kalangan remaja bahkan dianggap sebagai *trend* atau *new lifestyle*
- Adanya pandangan – pandangan budaya bahwa seks adalah bukti cinta???

## **c. Penularan infeksi menular seksual semakin meningkat**

- Secara global, 40% dari semua kasus infeksi HIV di dunia terjadi pada remaja berusia 15 – 24 tahun
- Setiap hari ada 7000 remaja terinfeksi HIV dari 16000 kasus terjadi (UNAIDS)

## c. Penularan infeksi menular seksual semakin meningkat

- Resiko kesehatan ini dipengaruhi oleh;
  - Hubungan seksual tidak aman
  - Berganti – ganti pasangan
  - Pengaruh media massa/gaya hidup modern
  - dll

# Perilaku seksual sehat

- Hubungan heteroseksual yang dikaitkan dengan pemahaman terhadap faktor biologis, fisiologis, psikologis, sosial, norma, agama, dan kebudayaan, yang dibarengi dengan rasa cinta

# Manfaat pendidikan seksual remaja

- Memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan resiko hubungan seksual yang tidak aman
- Mengajarkan cara penggunaan kontrasepsi
- Mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan cara menolak hubungan seksual yang tidak diinginkan

# Manfaat pendidikan seksual remaja

- Mendukung perilaku seksual yang bertanggungjawab
- Mendiskusikan pengaruh sosial dan media terhadap perilaku seksual
- Membantu remaja memahami masyarakat dan lingkungan sekitarnya

# Bentuk pendidikan seksual

- Pendidikan seks di dalam kelas
  - Formal
    - Ceramah dan diskusi
  - Non formal
    - Permainan
- Video – video pendidikan
- Seminar umum

# Bentuk pendidikan seksual

- Teater remaja
  - Menggabungkan hiburan dan komunikasi kelompok mengenai pendidikan seks
- Penyebaran informasi melalui media – media
  - Media elektronik, media cetak (koran, majalah, pamflet, brosur), dll



# Bentuk pendidikan seksual

- Kurikulum sekolah
  - Disesuaikan dengan tingkat pendidikan
  - Contoh materi
    - Tumbuh kembang remaja, kesehatan reproduksi, kehamilan, kenakalan remaja, narkoba dan miras, pornografi, kesetaraan gender, kepercayaan diri, dll

# Siapa yang bertanggung jawab terhadap pendidikan seksual remaja???

- Pendidikan seksual merupakan tanggung jawab banyak pihak
  - Orang tua, sekolah, instansi kesehatan, pemerintah, dll

# Pendidikan seksualitas yang baik

- Berdasarkan penghormatan hak reproduksi dan hak seksual remaja untuk mempunyai pilihan
- Berdasarkan pada kesetaraan gender
- Adanya partisipasi remaja secara penuh dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan seksualitas
- Tidak hanya dilakukan secara formal, tetapi juga nonformal



Terima Kasih

